

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODUL PAI PERSPEKTIF IMAM AL-GHOZALI PADA SISWA INKLUSI

Awaliya Nurul Iksan

Universits Kh Abdul Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
nurulisany92@gmail.com

Machnunah Ani Zulfah

Universits Kh Abdul Wahab Hasbullah Jombang, Indonesia
machnunah313@unwaha.ac.id

Abstract

This study discusses the development of teaching materials based on the Islamic education module from Imam Al-Ghozali's Perspective for Class VIII Inclusion Students at SMP Sunan Ampel Jombang. Ampel Jombang, 2) The effectiveness of PAI teaching materials for Class VIII Inclusion Students at Sunan Ampel Junior High School. In line with the growing demands of the ABK group in voicing their rights, the concept of inclusive education emerged. On this occasion the researchers developed teaching materials in the form of PAI Modules to be developed. This study uses the Dick & Carey model of R&D development research. Sources of data used are primary and secondary data, where primary data are PAI subject teachers and inclusive students, while secondary data are documentation, textbooks, school archives. The results validation of material experts 86%, media expert validation 91%, questionnaires for inclusion students 95%, then the results of post-test and pre-test trials with a calculation system. the N-Gain formula obtained a score of 0.8 higher post-test scores than the pre-test scores. So the textbooks that have been made are very suitable for use by inclusive students.

Keywords: Development, Teaching Materials, Islamic Education Module, Inclusive Students.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali pada Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel Jombang, Penelitian ini bertujuan 1) Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali pada Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel Jombang, 2) Efektifitas bahan ajar PAI pada Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel. Sejalan dengan berkembangnya tuntutan kelompok ABK dalam menyuarakan haknya, kemudian muncul konsep pendidikan inklusi. Pada kesempatan ini peneliti mengembangkan bahan ajar berupa Modul PAI untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan R&D model Dick & Carey. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, dimana data primer adalah guru mata pelajaran PAI dan siswa inklusi,

sedangkan data sekunder berupa dokumentasi, buku pelajaran, arsip sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validasi ahli materi 86%, validasi ahli media 91%, angket untuk siswa inklusi 95%, kemudian hasil dari uji coba post-tes dan pre-tes dengan system perhitungan rumus N-Gain memperoleh nilai 0,8 nilai post-tes lebih tinggi dibandingkan nilai pre-tes. Maka buku ajar yang telah dibuat sangat layak untuk digunakan siswa inklusi.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Modul PAI, Siswa Inklusi.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (difabel)¹. Selama ini anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB), sejalan dengan berkembangnya tuntutan kelompok ABK dalam menyuarakan hak-haknya, maka kemudian muncul konsep pendidikan Inklusi yaitu membuka kesempatan bagi siswa yang memiliki kelainan fisik maupun kelemahan mental untuk tetap diterima belajar disekolah reguler sehingga bisa belajar bersama dengan siswa normal lainnya. Kelas inklusi merupakan kelas yang dikelola untuk melayani peserta didik dengan karakteristik yang beragam, Anak normal dan anak berkebutuhan khusus. PP 13 tahun 2020 tentang Akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas adalah peraturan pemerintah untuk melaksanakan UU 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.² Salah satu hak Penyandang Disabilitas adalah hak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan secara inklusif dan khusus. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada ABK untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, akan membantu mereka untuk memperoleh kepribadian yang terdidik, mandiri, dan terampil. Model yang diberikan sekolah inklusi ini menekankan pada keterpaduan penuh menghilangkan keterbatasan dengan menggunakan prinsip Education For All. Dalam pelaksanaan Pendidikan hubungan antara seorang pembimbing dan siswa dapat diterima dari hati

¹ Hendra Prasetya et al., *LAYANAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK INKLUSI (Memahami Karakteristik Dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran Dengan Baik)*, Sidoarjo (sidoarjo: CV. DWIPUTRA PUSTAKAJAYA, 2018).

² Jannah, A. M., Setiyowati, A., Lathif, K. H., Devi, N. D., & Akhmad, F. (2021). Model Layanan Pendidikan Inklusif di Indonesia. *ANWARUL*, 1(1), 121-136.

ke hati dan bagaimana menuntut ilmu dengan keikhlasan serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu sesuai dengan pandangan Pendidikan imam Al-Ghozali yaitu agar tercipta lingkungan pembelajaran yang dilakukan secara ikhlas baik oleh seorang guru maupun siswanya.

Dengan itu pelajaran PAI terutama tentang materi akhlak juga sangat dibutuhkan oleh siswa ABK agar mampu memahami bagaimana pembelajaran yang baik dengan menerapkan Pendidikan Agama Islam dalam keseharian mereka terutama dalam Pendidikan Akhlak para siswa, dengan begitu buku ajar PAI adalah salah satu media yang dibutuhkan untuk membantu siswa ABK dalam mempelajari ilmu agama guna menciptakan sifat dan sikap yang baik sesuai syariat islam, dengan mengembangkan buku ajar PAI yang menarik diharapkan akan lebih mudah membantu siswa untuk lebih memahami lagi bagaimana menjadi siswa yang baik dalam menuntut ilmu.

Beberapa masalah yang perlu peneliti kemukakan, antara lain : Bagaimana Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali untuk Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel Jombang dan bagaimana Efektifitas Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali untuk Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali untuk Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP SUNAN AMPEL JOMBANG dan Mendiskripsikan Efektifitas Bahan Ajar Berbasis Modul PAI Perspektif Imam Al-Ghozali untuk Siswa Inklusi Kelas VIII di SMP Sunan Ampel Jombang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian R&D adalah aktivitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (needs assessment), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (development) untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut³. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan R&D karena dalam penelitian ini akan menghasilkan produk yang berupa

³ Prof.dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (jakarta: alfabeta, 2013).

Bahan Ajar PAI.⁴ Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah bukan untuk merumuskan atau menguji sebuah teori tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga lainnya, Menghasilkan produk penelitian yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan juga salah satu dari tujuan pengembangan R&D⁵.

Model pengembangan ini menggunakan Model pengembangan Dick & Carey, Model Dick & Carey adalah model procedural. Model Dick & Carey terdiri dari 10 tahapan yang dilakukan mulai awal pengembangan sampai pada produk sebagai hasil pengembangan,⁶ yaitu 1) mengidentifikasi Tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi karakteristik siswa, 4) merumuskan tujuan aktif 5) memilih dan mengembangkan produk, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan butir tes, 8) evaluasi, 9) Revisi produk, 10) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi⁷. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dan observasi diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif⁸. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif, kemudian dikonversikan ke data kualitatif. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan presentase terhadap skala penilaian yang telah ditentukan. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dengan mengacu rumus N-Gain dan pengolahan data melalui SPSS 16.

⁴ Widyabakti Asih, Dzakiyah Rahayu & Sabatari, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Promosi Statis Di SMKN 1 Pengasih," *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta* 6, no. 1 (2016): 3-6, http://eprints.uny.ac.id/10013/1/4_Jurnal%28PDF%29.pdf.

⁵ Ayuni Dwi Pangesti, "Research and Development: Penelitian Yang Produktif Dalam Dunia Pendidikan," *Researchgate* 5, no. 1 (2019): 1-8, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28521.44640>.

⁶ M Natsir, "Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Dalam Model Dick & Carey," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 1 (2017): 44, <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.1.44-67>.

⁷ Milya Sari, "Instrumen Penelitian," *Journal Metode Penelitian*, 2015, 59-75.

⁸ Alimul Hidayat Aziz, "Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data," *Salemba Medika* 1, no. 2 (2011): 36-40.

Pembahasan

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Pengembangan adalah metode yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, Pendidikan, dan sosial lainnya⁹.

2. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bahan- bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yakni sebagai pusat pembelajaran dan berfungsi sebagai alat pembelajaran yang strategis bagi guru dan peserta didik.¹⁰ Tujuan pengembangan bahan ajar adalah untuk mempersiapkan kelangsungan kegiatan pembelajaran yang selalu diisi dengan bahan- bahan yang selalu baru, ditampilkan dengan cara baru dan disiasati dengan cara baru pula.¹¹

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting di dalam pembangunan Nasional sebab Pembangunan Nasional kita adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia¹². Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja

⁹ Y Haniati, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Kivisoft Flipbook Maker Pada Materi Pembelajaran Shalat Kelas VII Di Madrasah ..." (2018), <http://repository.radenintan.ac.id/3645/>.

¹⁰ Ary Hidayati, "Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Untuk Peningkatan Kemampuan Berinteraksi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Tanggung Turen Malang," *Skripsi UIN MALIK IBRAHIM Malang* (UIN MALIK IBRAHIM MALANG, 2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10881>.

¹¹ Nova Kristian, Suyono, and Sunaryo, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Penelitian Berbasis Pengayaan Skemata Bacaan," *Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 1, no. 1* (2016): 203–13.

¹² Dani Ardiyanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam Dan Munafik," (*Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung*) (2018).

dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu pendidikan antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir¹³.

4. Akhlak Perspektif Imam Al-Ghozali

Imam Al-ghazali beropini bahwa pendidikan merupakan proses yang melibatkan manusia sebagai subyek dan obyek sekaligus, dapat diartikan pendidikan akhlak merupakan pilar penting dalam membangun suatu bangsa negara yang lebih maju dan baik. Akhlak atau yang disebut dengan istilah Kata khuluq berarti suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya¹⁴.

Dasar hukum husnul khuluq¹⁵:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد والحاكم والبيهقي)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA. Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya aku diutus Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.

5. Pengertian Kelas Inklusi

Kelas Inklusi adalah sebuah pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tanpa memandang kondisi fisik, intelegensi, sosial, emosional, dan kondisinya lainnya untuk belajar bersama dengan anak-anak normal di sekolah¹⁶.

¹³ Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90, http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_PENGERTIAN_TUJUAN_DASAR_DAN_FUNGSI.pdf.

¹⁴ muhammad al-baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* (jakarta selatan: mizan, 2014).

¹⁵ TK.H.Ismail Yaqub MA.SH., *Ihya' Ulumuddin* (medan: rosdakaya, 2017).

¹⁶ Jamilah Candra Pratiwi, “Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,”* no. November (2015): 237–42, <https://media.neliti.com/media/publications/172228-ID-sekolah-inklusi-untuk-anak-berkebutuhan.pdf>.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (Research and Development)¹⁷, menggunakan model pengembangan Dick & Carey.¹⁸ terdiri dari 10 tahapan yaitu 1) mengidentifikasi Tujuan pembelajaran, 2) melakukan analisis pembelajaran, 3) mengidentifikasi karakteristik siswa, 4) merumuskan tujuan aktif, 5) memilih dan mengembangkan produk, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan butir tes, 8) evaluasi, 9) Revisi produk, 10) merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif. Uji Coba lapangan¹⁹ meliputi: Desain Uji Coba, objek uji coba, Teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dan observasi diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif²⁰. Instrumen yang digunakan berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi²¹. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.²² diukur dengan mengacu rumus N-Gain.

Tabel 1. Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Internal Koefisien
$N - Gain < 0,3$ (Rendah)
$0,3 \leq N - Gain < 0,7$ (Sedang)
$N - Gain \geq 0,7$ (Tinggi)

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar berbasis modul PAI materi “hormat dan patuh kepada orang tua dan guru”. Penelitian ini diawali dengan menganalisis dan review buku referensi yang diajukan sumber dalam pembuatan bahan ajar PAI dengan menggunakan pendekatan desain Dick and Carey. Materi “hormat dan patuh kepada orang tua dan guru” disusun dari

¹⁷ Prof.dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁸ Asih, Dzakiyah Rahayu & Sabatari, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Promosi Statis Di SMKN 1 Pengasih.”

¹⁹ Khoirul Faizin, “Analisis Penggunaan Metode Penelitian Evaluasi Pada Penelitian Bahasa Arab Model Pengembangan,” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 39–53, <https://doi.org/10.52166/tabyin.v2i1.27>.

²⁰ Aziz, “Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data.”

²¹ Sari, “Instrumen Penelitian.”

²² Aziz, “Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data.”

beberapa sumber buku PAI. Penelitian dilakukan di SMP Sunan Ampel dengan objek penelitian yaitu Guru PAI dan Siswa Inklusi Kelas VIII SMP Sunan Ampel. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model prosedural yang dimodifikasi dari pengembangan Dick and Carey. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan hasil produk bahan ajar kepada 2 validator, yaitu terdiri dari Dosen FAI bapak Muhammad Khoirur Roziqin, M.Pd sebagai ahli media, dan guru mata pelajaran PAI SMP Sunan Ampel, Bapak Syamsul Hadi S,Pd.i sebagai ahli materi.

a. Validasi Ahli Media

Menurut validator Ahli media, buku ajar dikatakan sangat layak dengan persentase 91%. Digunakan karena penyajian cover dan materi yang menarik ditambah dengan gambar yang disesuaikan dengan pembahasan materi dan soal yang mudah dipahami oleh siswa inklusi.

b. Validasi Ahli Materi

Berdasarkan validator Ahli materi, buku ajar dikatakan sangat layak dengan persentase 86% digunakan karena materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan siswa inklusi berdasarkan validator ahli materi, buku materi yang sajikan dibuat dengan model buku ajar yang berbeda dengan sebelumnya.

Gambar 1. Produk yang dikembangkan



2. Efektifitas Media (Uji Coba Produk)

Pada tahap ini peneliti menggunakan angket beserta soal tes berupa pretest dan posttest untuk mengetahui apakah bahan ajar PAI dengan judul Hormat dan Patuh Kepada Orang tua dan Guru sangat efektif untuk digunakan siswa kelas VIII dari pada menggunakan bahan ajar sebelumnya yang berupa LKS. Soal pre-test mengacu pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mengukur kesiapan siswa untuk menerima materi yang akan diberikan. Soal pre-test ini terdiri dari 15 soal yang mencakup materi dasar. Adapun soal post-test diambil dari soal-soal yang ada di soal latihan buku ajar ini. Hasil pre-test dan post-test tersebut mendapatkan hasil Pre-test = 60 dan Post-test = 90 Dengan perhitungan menggunakan Rumus N-Gain, ternyata dari hasil yang didapat peningkatan nilai saat post-test yang mulanya hanya mendapatkan nilai 60 saat post-test nilai melonjak menjadi 90. Berdasarkan rumus N-Gain didapat nilai 0,8 yang kemudian jika diklasifikasikan sesuai kriteria peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa pengaruh pengembangan buku ajar PAI terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa dinilai masuk dalam kategori "Tinggi". Setelah itu diberikan angket minat belajar siswa, Dari hasil angket yang didapatkan ternyata memperoleh hasil 95% yang berarti sangat layak untuk dijadikan buku ajar bagi siswa inklusi. Dari uji validasi yang dilakukan baik oleh Ahli Media, Ahli Materi dan Angket minat belajar siswa menghasilkan nilai yang sangat layak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI menggunakan model Dick and Carey dapat meningkatkan minat belajar siswa inklusi pada pelajaran PAI melalui buku ajar yang sudah diujikan.

3. Pembahasan

Hasil temuan dan kebutuhan buku ajar terdapat permasalahan yaitu pengembangan buku ajar yang harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan menyesuaikan kondisi siswa inklusi. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan beberapa upaya pada tahap studi pengembangan yakni, desain produk (menulis buku ajar yang dikembangkan), uji kelayakan model (validasi oleh para ahli), kelayakan buku ajar akan benar-benar teruji jika buku ajar telah di uji di lapangan. Buku ajar yang telah selesai disusun, sekalipun penyusunannya sudah

menempuh langkah-langkah yang baik, namun tetap perlu perbaikan yang menyangkut isi maupun efektifitasnya. Kegiatan perbaikan yang dimaksud adalah melalui review atau uji coba. Proses ini dilakukan untuk memperoleh tanggapan dari beberapa validator. Sehingga akan di peroleh masukan dalam upaya perbaikan produk yang telah selesai di susun.

Tahap evaluasi di laksanakan berdasarkan revisi hasil uji coba produk untuk menganalisis perbedaan antara buku ajar yang ada dengan buku ajar yang baru yang telah di kembangkan. Tahap ini di lakukan untuk menguji efektifitas dan kelayakan buku ajar, jika masih ada kekurangan maka di lakukan revisi. Buku ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran khususnya untuk siswa inklusi buku ajar harus benar-benar menumbuhkan kemampuan intelektual guru dan siswa. Mengingat pentingnya peran buku ajar, maka perlu adanya upaya yang tepat untuk memilih buku ajar. Dari segi konten penyajian buku ajar ini memiliki keunggulan dalam beberapa hal, yakni antara lain (1) susunan tampilan yang menyangkut: urutan yang mudah di pahami, judul yang singkat, kalimat yang tidak terlalu Panjang; (2) Bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa inklusi; (3) buku ajar yang di susun mudah untuk di baca siswa inklusi. Dalam hal ini siswa inklusi akan lebih memahami pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI dengan ketertarikannya terhadap buku ajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengembangan bahan ajar berupa buku ajar PAI judul hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dapat diperoleh kesimpulan yaitu proses pengembangan buku ajar hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dalam pembelajaran PAI di SMP Sunan Ampel ini membutuhkan waktu 20-30 hari tentunya setelah melakukan analisis kebutuhan pada mata pelajaran PAI di SMP Sunan Ampel. Produk bahan pembelajaran atau buku ajar ini disusun dengan menyesuaikan tema pembelajaran disemester genap yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan siswa inklusi kelas VIII. Setelah melakukan tahap akhir yaitu pembuatan buku ajar PAI dengan judul hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, peneliti melakukan tahap uji coba dengan bantuan, para ahli yaitu ahli

desain media bapak Muhammad khoirur roziqin, M.Pd dengan perolehan presentase 91%. Ahli materi Bapak Syamsul Hadi S,Pd,I dengan perolehan prosentase 86%. Hasil dari persentase para ahli dikatakan sangat layak namun sebelum produk siap untuk di uji cobakan kepada siswa masih harus direvisi terlebih dahulu sesuai saran validator, dari hasil uji coba keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis buku ajar didapat rata-rata dari hasil perolehan nilai dari soal yang diberikan pada siswa inklusi kelas VIII mata pelajaran PAI sebesar 0,8. Hal ini menunjukkan penggunaan buku ajar dalam pembelajaran PAI untuk siswa inklusi kelas VIII di SMP sunan ampel ini dapat digunakan secara efektif. Dilihat dari indikator ketuntasan pembelajaran buku ajar PAI ini sangat berperan dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa inklusi terhadap materi pelajaran PAI secara tuntas yang lebih baik dari pada pembelajaran sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Asih, Dzakiyah Rahayu & Sabatari, Widyabakti. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Promosi Statis Di SMKN 1 Pengasih." *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta* 6, no. 1 (2016): 3–6. [http://eprints.uny.ac.id/10013/1/4.Jurnal %28PDF%29.pdf](http://eprints.uny.ac.id/10013/1/4.Jurnal%28PDF%29.pdf).
- Aziz, Alimul Hidayat. "Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data." *Salemba Medika* 1, no. 2 (2011): 36–40.
- Dani Ardiyanto. "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam Dan Munafik." (*Skripsi Program Sarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung*), 2018.
- Faizin, Khoirul. "Analisis Penggunaan Metode Penelitian Evaluasi Pada Penelitian Bahasa Arab Model Pengembangan." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 39–53. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v2i1.27>.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90. http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENGERTIAN,_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf.
- Haniati, Y. "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Kivisoft Flipbook Maker Pada Materi Pembelajaran Shalat Kelas VII Di Madrasah ...," 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3645/>.
- Hidayati, Ary. "Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Untuk Peningkatan Kemampuan Berinteraksi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Tanggung Turen Malang." *Skripsi UIN MALIK IBRAHIM Malang*. UIN MALIK IBRAHIM MALANG, 2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10881>.
- Kristian, Nova, Suyono, and Sunaryo. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Laporan Penelitian Berbasis Pengayaan Skemata Bacaan." *Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 1, no. 1* (2016): 203–13.
- muhammad al-baqir. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. jakarta selatan: mizan, 2014.
- Natsir, M. "Pengembangan Pembelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Dalam Model

- Dick & Carey.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 1 (2017): 44. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.1.44-67>.
- Pangesti, Ayuni Dwi. “Research and Development: Penelitian Yang Produktif Dalam Dunia Pendidikan.” *Researchgate* 5, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28521.44640>.
- Prasetya, Hendra, M. Rahman, Ika Agustin Adityawati, and Dkk. *LAYANAN PEMBELAJARAN UNTUK ANAK INKLUSI (Memahami Karakteristik Dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran Dengan Baik)*. Sidoarjo. sidoarjo: CV. DWIPUTRA PUSTAKAJAYA, 2018.
- Pratiwi, Jamilah Candra. “Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,”* no. November (2015): 237–42. <https://media.neliti.com/media/publications/172228-ID-sekolah-inklusi-untuk-anak-berkebutuhan.pdf>.
- Prof.dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. jakarta: alfabeta, 2013.
- Sari, Milya. “Instrumen Penelitian.” *Journal Metode Penelitian*, 2015, 59–75.
- TK.H.Ismail Yaqub MA.SH. *Ihya’ Ulumuddin*. medan: rosdakaya, 2017.